

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun Oleh :

Nama : Herdasmoro Guntur Wahyu A
NIM : 63014091810
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tepat waktu.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Dr. St. Sunarto, MS., selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Drs. Wahadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Widyantari selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Drs. Agus Kisworo, M.Pd., selaku guru pamong.
7. Lidia Karsini, S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Demikian laporan PPL 2 ini penulis susun, semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Hal Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Pelaksanaan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- G. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. DAFTAR NILAI
- K. DAFTAR PENGEMBALIAN TUGAS
- L. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- M. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- N. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- O. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- P. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- Q. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- R. DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL
- S. JADWAL TES TENGAH SEMESTER GASAL
- T. JADWAL PENGAWAS TES TENGAH SEMESTER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh Unnes meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor-faktor kesiapan, administrasi dan penyelenggaraan, yang di dalam hal ini dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari..

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa Praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru Praktekan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat Praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat Praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat Praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok Praktekan di tempat Praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA adalah kurikulum yang mengacu pada KTSP Spektrum untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan

utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum SMK yang baru seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) tahun 2011/2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa.

SMK MASEHI PSAK AMBARAWA terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP Spektrum 2008
2. Letak sekolah sangat strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2005-2006, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, pembelajaran model (observasi kelas).
2. Tanggal 12 Agustus- 20 Oktober 2012: pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan penarikan

tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL Unnes (Dr.St.sunarto,MS).

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, maka Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus – 20 Oktober 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA antara lain setiap hari Pukul 06.45-07.00 diadakan Renungan Pagi, setiap hari jumat diadakan senam. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi. Kemudian praktikan memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi yang lalu atau mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan kehidupan sehari - hari.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Media yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran yaitu : Laptop, LCD, Buku penunjang dan lain – lain.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa. Variasi pembelajaran juga dilakukan Praktikan yaitu bermain peran dimana siswa dituntut untuk mempraktekan apa yang telah diajarkan oleh guru.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir Praktek. Ujian Praktek mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan *Microteaching* (16-21 Juli 2012), Pembekalan PPL (24-26 Juli 2012), upacara penerjunan (3 Juli 2012) dan acara penyerahan (31 juli 2012).

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dpelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu sarana dan prasarana KBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa belum cukup terpenuhi untuk beberapa materi pelajaran. Karena lapangan yang tersedia hanya lapangan Bulutangkis dan setengah lapangan basket. Keadaan seperti ini menuntut guru praktikan untuk lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah latihan agar tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai dengan baik dan lancar.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dan dosen pembimbing yang senantiasa berbagi pengalaman mengajar dan juga memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Komunikasi yang sangat baik dan suasana sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung tersendiri

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik sehingga PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa pendidikan.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.
2. Bagi SMK MASEHI PSAK AMBARAWA

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada sekolah.
3. Bagi Pusat Pengembangan PPL Unnes

Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalah pahaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Herdasmoro Guntur W.A**
Nim : **6301409180**
Jurusan : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Unnes adalah SMK Masehi PSAK Ambarawa. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 1 – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, SMK Masehi PSAK Ambarawa terakreditasi B. Kegiatan Belajar Mengajarnya mulai menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. SMK Masehi PSAK Ambarawa terdiri dari tiga jurusan meliputi, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran adalah laboratorium untuk masing-masing jurusan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di SMK Masehi PSAK Ambarawa untuk kelas X, XI, XII banyak digunakan praktek dari pada teori, hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan atlit-atlit yang dapat di kembangkan sesuai dengan bidangnya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa

a. Kekuatan Pembelajaran PENJASORKES

Kekutan dalam pembelajaran PENJASORKES adalah dalam hal teori dan praktek memudahkan siswa untuk mengingat pelajaran karena pelajaran PENJASORKES hanya mengulang dari semester sebelumnya hanya saja materi teori dan praktik lebih dijabarkan dari sebelumnya, misalnya pada pertemuan basket pada semester 1 materinya adalah dribble dan passing, kemudian semester 2 melanjutkan materi strategi bermain yaitu strategi pertahanan (defense) dan strategi penyerangan (offense). Siswa juga memiliki buku panduan yang diberikan pada gurunya sehingga siswa dapat membaca dan mempelajarinya.

b. Kelemahan Pembelajaran PENJASORKES

Dalam kelemahan pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu minimnya ketersediaan sarana dan prasarana. Sehingga mengurangi efektifitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di SMK MASEHI PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran PENJASORKES di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki beberapa alat praktek olahraga, akan tetapi belum maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran PENJASORKES adalah Drs. Agus Kisworo, M. Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik dan ramah beliau menguasai konsep PENJASORKES. Dari hasil wawancara salah satu siswa mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti. Selain itu beliau bisa mengolah kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai keadaan siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa merupakan subyek pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Namun sebaliknya pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan tujuan dari pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Pendidikan Kepelatihan Olah Raga adalah Drs. Wahadi, M. Pd. harapan kami untuk Unnes agar dalam mempersiapkan PPL ini direncanakan jauh-jauh hari agar semuanya tertib dan mahasiswa dapat mempersiapkan semua kebutuhan mengenai PPL, agar Mahasiswa lebih siap lagi dalam mengikuti PPL dengan bekal yang lebih maksimal.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu radi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, dasar-dasar Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran PENJASORKES. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 1

Banyak yang didapat diperoleh praktikan selama melakukan PPL1, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan., mengetahui struktur organisasi sekolah, memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, oraktikan berharap dapat menerapkannyandi kemudian hari

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan sebaiknya meningkatkan, sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menrapakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan diselenggarakan dalam pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Guru pamong

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Agus Kisworo M.Pd
NIY. 6408384

Herdasmoro Guntur W.A
NIM . 6301409180